



**MENYONGSONG
ABAD SAMUDERA HINDIA
UNTUK KEMULIAAN MARTABAT
MANUSIA JOGJA**



**Jogja, 16 Nop 2017
Bappeda DIY**

DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

UU No.23 Th. 2014,
Pasal 263-264

Rencana
Pembangunan
Daerah

RPJPD

RPJMD

RKPD

Perencanaan
Pembangunan
Daerah

Rencana
Perangkat
Daerah

Renstra

UU No.23 Th. 2014,
Pasal 272-273

Renja

DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

RPJPD



Isi : visi, misi, arah kebijakan, dan sasaran pokok pembangunan daerah
Sifat : jangka panjang untuk 20 (dua puluh) tahun
Pedoman : RPJPN dan RTRW.

RPJMD



Jabaran : visi, misi, dan program kepala daerah, memuat tujuan, sasaran, strategi, arah keb. Pemb. dan keuangan Daerah, serta program PD dan lintas PD, kerangka pendanaan bersifat indikatif.
Jangka wkt : 5 (lima) tahun
Pedoman : RPJPD dan RPJMN.

RKPD



Jabaran : RPJMD, memuat ranc. kerangka ekonomi Daerah, prioritas pemb. Daerah, serta rencana kerja dan pendanaan
Jangka waktu : 1 (satu) tahun
Pedoman : RKP dan program stranas

Renstra



Isi : tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Jangka waktu : 5 tahun

Renja



Isi : program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah dalam 1 tahun

EKSISTING

Isu-isu:

Kemiskinan



Ketimpangan



Kemacetan



Perilaku sosial masyarakat



Potensi selatan belum optimal



Daya dukung lingkungan



YANG DIINGINKAN



MENYONGSONG

**ABAD SAMUDERA HINDIA
UNTUK KEMULIAAN
MARTABAT MANUSIA
JOGJA**

AMONG TANI KE DAGANG LAYAR

2 Agustus 2017



MENYONGSONG ABAD SAMUDERA HINDIA UNTUK KEMULIAAN MARTABAT MANUSIA JOGJA

KATA KUNCI : Perdaban Baru ;
Bermartabat, Berbudaya,
Mandiri, & Sejahtera (hal 58)

- Dikuatkan melalui BUDAYA MARITIM (hal 61 : 4)
- *Papat* Mulia (hal 60) → menjadi Panca Mulia; dimaksudkan untuk mewujudkan manusia yang bermartabat dan wilayah terkemuka di ASIA TENGGARA

RPJPD

RENAISANS (2012 – 2017)

ABAD SAMUDERA HINDIA (2017-2022)

KONSISTENSI

FOKUS PADA WILAYAH SELATAN
UNTUK MENGURANGI KEMISKINAN DAN
MENINGKATKAN MARTABAT MASYARAKAT JOGJA

FONDASI

IMPLEMENTASI

INOVASI

Masyarakat
yang maju
mandiri dan
sejahtera

16 Oktober 2017

PARADIGMA “AMONG TANI , DAGANG LAYAR “

ATDL bukan berarti terjadinya perubahan secara fisik dari petani menjadi nelayan, tetapi lebih sebagai terjadinya *“shifting of mind”* (pergeseran pola pikir masyarakat) bahwa potensi kelautan yang sangat besar di bagian selatan DI Yogyakarta sudah waktunya menjadi *“fokus baru”* dalam upaya menyejahterakan masyarakat Yogyakarta → dikerjakan para pemangku kepentingan secara simultan, bersama-sama, terintegrasi, berkolaborasi, membentuk sinergi dalam mengembangkan potensi PANSELA Yogyakarta dalam sebuah konsep program yang besar dan mendasar. Jadi pemikiran semua *“stakeholders”* tidak hanya kearah daratan, tetapi mulai bergeser ke kelautan/bahari dengan segala bidang usahanya (bisa di darat, di laut atau kedua-duanya).

Menyongsong
Abad Samudera Hindia
Untuk Kemuliaan Martabat Manusia Jogja

PANCA MULIA

Kualitas hidup, kehidupan, penghidupan masy	Kualitas & keragaman perekonomian masy	Harmoni masy dan birokrasi	Tata dan perilaku yang demokratis	Perilaku bermartabat ASN
Kemampuan & ketrampilan SDM yg berdaya saing	Penguatan ekonomi berbasis sumberdaya lokal (keunikan teritori)	Toleransi, tenggang rasa, kesantunan & kebersamaan	Mewujudkan sistem tatakelola pemerintahan yang baik	Atas dasar tegaknya nilai nilai integritas

Mengisi IORA untuk mewujudkan **keadilan sosial & beradab**

Strategi kebudayaan diletakkan untuk mengatasi **kesenjangan dan kemiskinan**

Silang keruangan diletakkan untuk **memajukan wilayah pinggiran**

Silang birokrasi diwujudkan melalui **program besar** yang lintas sektor

Silang birokrasi diletakkan sebagai strategi menciptakan **good governance**

Silang kelembagaan diletakkan sebagai strategi **pengkatan kualitas SDM**

Silang budaya diletakkan sebagai **strategi harmoni kehidupan masyarakat** Jogja

ARAH PEMBANGUNAN DIY LIMA TAHUN KE DEPAN (2018 – 2022)



PENINGKATAN KUALITAS HIDUP- PENGHIDUPAN –KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG BERKEADILAN DAN BERKEADABAN

Hidup

Pemenuhan Kebutuhan dasar masyarakat :

- Kesehatan
- Pendidikan
- Papan
- Pangan
- Air bersih
- Sanitasi
- Energi

Penghidupan

- Memberikan **penguatan satuan kegiatan ekonomi** yang sudah ada pada jaringan produksi, distribusi untuk memperluas pasar
- **Peningkatan pendapatan masyarakat** baik secara langsung maupun tidak langsung

Kehidupan

Mencakup dimensi:

- **Sosial-Budaya, Perilaku Sosial Masyarakat** (tawuran, klithih, sex bebas, narkoba)
- Hukum terkait **perilaku massal di ruang public** (vandalism, supporter/bobotoh..)



PENINGKATAN KUALITAS DAN KERAGAMAN KEGIATAN PEREKONOMI MASYARAKAT, SERTA PENGUATAN EKONOMI YANG BERBASIS PADA SUMBER DAYA LOKAL

Memajukan wilayah-wilayah pinggir dan terpencil melalui peningkatan infrastruktur wilayah

Membangun infrastruktur dasar dan infrastruktur ekonomi yang mampu **mendongkrak perekonomian wilayah-wilayah terpencil** → menekan ketimpangan wilayah & meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Program-program besar yang memiliki kapasitas dan dampak besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat

Membangun program-program besar (mega proyek) yang menciptakan *mutifler effect* secara luas, sehingga menimbulkan bangkitan baru seperti : sector jasa, industry, perdagangan, dsb



PENINGKATAN HARMONI KEHIDUPAN BERSAMA

Harmoni Berlalulintas

Wujudkan **harmoni dalam berlalulintas** baik dari segi ketertiban, keselamatan, kemitraan dan penegaan hukum.

Harmoni Kehidupan Remaja

Wujudkan **harmoni dalam kehidupan remaja**, baik dari segi moral dan etika, tatanilai budaya, maupun patologi social yang terjadi.

Harmoni Kehidupan Mahasiswa Lintas Daerah dan Suku

Wujudkan **harmoni kehidupan mahasiswa**, melalui berbagai kegiatan yang mampu mencegah terjadinya penyimpangan social dan disharmoni social.

Harmoni Kehidupan Sosial Kawasan Rawan Kriminal

Wujudkan **harmoni kehidupan social kawasan rawan criminal** → focus pada kawasan-kawasan rawan tindak criminal.



TATA DAN PERILAKU PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN YANG DEMOKRATIS

Penataan Kelembagaan

Ciptakan struktur kelembagaan yang adaptif namun akuntabel
→ *vision driven organization*

Penataan Ulang Prosedur dan Pengambilan Keputusan

- Proses birokrasi yang sederhana, cepat, tepat dan terintegrasi
- Ciptakan system control masyarakat yang efektif → *Regulatory Impact Assesment (RIA)*

Recruitment dan promosi ASN

Kembangkan sistem rekrutmen, penempatan dan pengembangan berbasis kompetensi → menjadi bagian manajemen SDM (HRD)

Diseminasi informasi

Mewujudkan sistem tatakelola pemerintahan yang efektif, melalui penerapan Digital Governance Services (Smart Province) secara konsisten.

Pelayanan masyarakat

Kembangkan sistem pelayanan masyarakat yang cepat, murah dan handal (*smart services*) → *one institution one inovation*



PERILAKU BERMARTABAT DARI PARA APARATUR SIPIL PENYELENGGARA PEMERINTAHAN

Perubahan *Mindset*

Merubah model-model kerja kantoran menjadi karya peradaban → penghargaan dan penilaian kinerja instansi lebih ditekankan pada level capaian *Outcome* ketimbang out-put dan proses administrative (birokrasi).

SDM Berintegritas

Mewujudkan sumberdaya ASN yang berintegritas → dengan **menanamkan nilai-nilai kemuliaan**, serta ciptakan sistem yang bersifat “pencegahan” terhadap kemungkinan munculnya peluang terjadinya KKN.

TIPOLOGI BASIS PROGRAM PEREKONOMIAN

Basis Program	Filosofi	<i>Hamemayu Hayuning Bawana</i>	<i>Manunggaling Kawula Gusti</i>	<i>Sangkan Paraning Dumadi</i>
<i>Basis Wilayah (pinggiran/terisolir)</i>		- Penguatan ekonomi berbasis teritori (kehususan wilayah: budaya, SDA, sejarah)	- Peneguhan peran ekonomi wilayah sebagai bagian penting keunikan keistimewaan (kerajinan, kuliner, alam, pertanian)	- Antisipasi dan pembangkitan kembali perekonomian di wilayah bencana Merapi, gempa, dan bantaran sungai
<i>Basis Kelompok Masyarakat</i>		- Penguatan ekonomi berbasis kelompok (kegiatan, gender)	- Peneguhan peran kelompok ekonomi bagi nilai keistimewaan (unik, khas Yogya)	- Pembangkitan dan pembinaan kembali koperasi yang pernah menonjol kontribusi perekonomian DIY.
<i>Basis Kegiatan (supply chain)</i>		- Penguatan ekonomi berbasis kegiatan (produksi, jasa, perdagangan)	- Peneguhan kegiatan ekonomi untuk keistimewaan - Pusat pengembangan ekonomi untuk keistimewaan	- Penguatan dan peneguhan kegiatan ekonomi tradisional/sejarah yang marjinal (becak, andong,,kuliner)
<i>Basis Tema (Kemiskinan)</i>		- Penguatan/penyediaan infrastruktur, kelembagaan, permodalan, manajemen, pemasaran	- Peneguhan ekspor sbg bagian penting keistimewaan	- Revitalisasi, regenerasi, pembinaan kembali kegiatan ekonomi perintis (ikon) DIY.

PANCA MULIA	SASARAN	INDIKATOR	OUTCOME	AREA SASARAN
1. PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASY. YG BERKEADILAN & BERKEADABAN	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi : Hidup – Penghidupan dan Kehidupan masy. 	<ul style="list-style-type: none"> • % Kemiskinan • Gini rasio • Pendapatan masyarakat • IPM 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat • Peningkatan pendapatan masyarakat • Berkurangnya ketimpangan pendapatan • Berkurangnya kejadian kriminal & disharmoni 	Masy miskin Masy Pendapatan rendah Wil. sulit air Perilaku sosmas
2. PENINGKATAN KUALITAS & KERAGAMAN PEREKONOMIAN MASY.	<ul style="list-style-type: none"> • Wilayah terpencil • Keunikan teritori , sumberdaya lokal • Program besar (bangkitan) 	<ul style="list-style-type: none"> • PDRB • Wiliamson Indeks • UMKM maju • Nilai investasi • Lapangan kerja • Indeks Pemb Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya ketimpangan wilayah • Keragaman perekonomian • Berkurangnya penduduk miskin • Jumlah Desa maju • Meningkatnya lapangan kerja 	Wilayah terpen cil/terisolir Keanekaragam ekonomi Megra proyek → kesra
3. TERWUJUDNYA HARMONI KEHIDUPAN BERSAMA	<ul style="list-style-type: none"> • Lalu lintas • Kehidupan remaja, mhs & suku • Kawasan rawan kriminal 	<ul style="list-style-type: none"> • Jml pelanggaran • Tkt kriminalitas • Kasus disharmoni di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Harmoni kehidupan di masy., seperti dlm lingkungan, dlm berlalu lintas, dlm kehidupan remaja dan mahasiswa, serta pada sel. kawasan DIY 	Seluruh wilayah di DIY

PANCA MULIA	SASARAN	INDIKATOR	OUTCOME	AREA SASARAN
4. TERWUJUDNYA TATAPERILAKU PENYELENGGARA PEMERINTAHAN YANG DEMOKRATIS	Kelembagaan Sisdur Sistem rekrutmen & promosi Sistim diseminasi Yanmas	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Demokrasi • Akuntabilitas • Indeks pelayanan • Indek Government • IKM 	Efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, yang ditandai dengan dukungan dan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi	Birokrasi pemerintahan
5. TERWUJUDNYA PERILAKU BERMARTABAT ASN	Mindset ASN Integritas ASN	<ul style="list-style-type: none"> • Indeks korupsi • WTP • WBK 	Beruhnya mindset kerja kantoran → karya peradaban Integritas ASN tinggi, yang dicirikan pada perilaku jujur, bertanggungjawab, konsisten, etika, moral	Seluruh ASN DIY



Terima Kasih